



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 4526-4533

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan

Fauzan Ismael^{1✉}, Supratman²

(1) UIN Sjech Djamil Djambek Bukittinggi Pendidikan Agama Islam,

(2) UIN Sjech Djamil Djambek Bukittinggi

Email : fauzanismael01@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi umum. Pendekatan dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode library research. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum meliputi pokok-pokok bahasan yaitu: 1) Manusia dan Agama; 2) Agama Islam; 3) Sumber ajaran Islam; 4) Kerangka Dasar Ajaran Islam; 5) Aqidah; 6) Syari'ah, Ibadah dan Mu'amalah; 7) Akhlaq; 8) Taqwa; 9) Ilmu Pengetahuan dalam Islam; 10) Disiplin Ilmu dalam Islam. Mata kuliah pendidikan agama Islam merupakan mata kuliah dasar umum pada Perguruan Tinggi Umum mempunyai posisi strategis dalam melakukan transmisi pengetahuan dan transmisi sikap dan perilaku mahasiswa melalui suatu proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Islam, Perguruan Tinggi, Umum.*

Abstract

This research was conducted to determine Islamic Religious Education in public universities. The approach in this writing uses a qualitative approach. Data was collected through the library research method. The results of the research show that Islamic Religious Education in Public Higher Education includes the main points of discussion, namely: 1) People and Religion; 2) Islamic Religion; 3) Sources of Islamic teachings; 4) Basic Framework of Islamic Teachings; 5) Aqidah; 6) Sharia, Worship and Mu'amalah; 7) Akhlaq; 8) Taqwa; 9) Science in Islam; 10) Discipline of Science in Islam. Islamic religious education courses are general basic subjects at Public Higher Education which have a strategic position in transmitting knowledge and transmitting student attitudes and behavior through a learning process.

Keywords: *Islamic Religious Education, Higher Education, General.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di era digital menawarkan peluang tanpa batas untuk memperluas aksesibilitas, mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan memperkuat pemahaman keagamaan. Penggunaan teknologi digital dapat menjadi alat yang ampuh untuk menjembatani kesenjangan pendidikan dan meningkatkan pemahaman keagamaan dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global. Salah satu peluang besar pendidikan Islam di era digital adalah aksesnya yang lebih luas dan global. Berkat teknologi digital, orang-orang di berbagai belahan dunia memiliki akses ke sumber daya pendidikan Islam yang berkualitas.

Hanya dengan beberapa klik, manusia dapat mengakses tafsir teks klasik, Alquran, hadis, dan teks Islam lainnya untuk memperdalam pemahaman tentang ajaran agama tersebut. Ini juga memungkinkan penyebaran pengetahuan agama di seluruh dunia, semakin meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang Islam dalam masyarakat yang semakin terhubung.

Dalam pendidikan Islam yang secara normatif dianggap sebagai pendidikan ideal yang memadukan konsep keseimbangan sekular dan Ukraina, yang berlandaskan pada landasan Wahyu (Al-Qur'an dan Hadits) dan Ijtihad (Penciptaan Pemikiran dalam Islam), kehadiran perangkat digital semakin dibutuhkan. Tujuannya untuk memfasilitasi berbagai kegiatan dan program pendidikan baik pada tingkat perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Dengan adanya era digital, pendidikan Islam harus beradaptasi atau mampu beradaptasi agar tidak tertinggal jauh dari model pendidikan lainnya.

Pendidikan Islam diharapkan dapat mendayagunakan segala sumber daya untuk merebut peluang era digital guna memantapkan kehadirannya sebagai pelopor pendidikan yang berkualitas baik dalam konteks Indonesia maupun peningkatan peradaban tingkat dunia. Penting juga untuk mengusulkan langkah-langkah strategis yang mengantisipasi peluang dan peluang saat ini. Tentunya langkah dan strategi yang diambil tidak akan bersifat parsial dan jangka pendek, melainkan bersifat menyeluruh dan terpadu. Suatu strategi yang ditetapkan meliputi berbagai aspek mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan hingga evaluasi dengan memasukkan berbagai unsur sistem pendidikan Islam seperti tujuan, personel, kurikulum, lingkungan, evaluasi dan berbagai unsur lainnya harus tercakup.

Oleh karena itu, jika dirancang dan dilaksanakan dengan baik, pendidikan Islam dapat memanfaatkan sumber dayanya dengan sebaik-baiknya. Dengan kata lain, pendidikan Islam menghadapi tantangan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang unggul. Karena pendidikan Islam dalam arti luas meliputi menjaga dan mengembangkan manusia dan sumber daya manusia yang ada di dalamnya, membentuk manusia menurut norma-norma Islam, dan bertindak sebagai hamba Allah yang sejati, karena mencakup segala upaya untuk dapat melakukannya. Khalifah Tuhan.

METODE PENELITIAN

Survei literatur bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik 'Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang'. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi sumber literatur yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku dan artikel online yang membahas tentang pendidikan Islam di era digital. Selanjutnya, sumber informasi yang paling cocok untuk topik penelitian dipilih. Selain itu, proses membaca dan menganalisis konten secara kritis dari masing-masing sumber terpilih dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi pendidikan Islam di era digital: 'Tantangan dan Peluang'.

Informasi yang relevan kemudian dikembangkan untuk memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang tantangan seperti perubahan paradigma pendidikan, integrasi teknologi dan pengembangan keterampilan siswa di era digital, dan peluang seperti akses yang lebih luas ke sumber belajar dan penggunaan media digital diatur dan dikategorikan berdasarkan tema pendidikan Islam di era digital dalam pendidikan Islam. Dalam penulisan narasi ini, para peneliti secara komprehensif menyajikan analisis mereka terhadap sumber-sumber terpilih dan mengaitkan temuan tersebut dengan teori dan konsep yang relevan di bidang pendidikan Islam dan perkembangan teknologi digital: tantangan dan peluang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang pendidikan Islam di era digital, serta berkontribusi dalam pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang fleksibel yang menjawab kebutuhan zaman.

A. Peran Teknologi Digital

Peran teknologi digital dalam transformasi pendidikan Islam mungkin terkait dengan teori literasi digital yang pertama kali diperkenalkan oleh Gilster pada tahun 1990. Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital dan mencakup kemampuan berpikir kritis ketika mengevaluasi informasi yang diperoleh melalui media digital. Dalam konteks peradaban Islam awal, penggunaan teknologi bukanlah hal yang baru melainkan pendorong utama kemajuan dalam membentuk peradaban besar pada masa itu. Hal ini mendukung anggapan bahwa dalam pemahaman Islam, penggunaan teknologi multimedia tidak dianggap haram dan diperbolehkan jika membawa manfaat yang signifikan bagi kemajuan umat manusia.

Islam selalu menekankan pentingnya kebaikan dan kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan zaman, serta mendorong manusia untuk menuntut

ilmu di berbagai bidang, termasuk teknologi multimedia dan ilmu-ilmu yang erat kaitannya. Martias (2010) berpendapat bahwa Islam selalu menekankan pentingnya kebaikan dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan zaman dan perkembangan, sehingga tidak ada diskusi atau kontroversi di kalangan ulama yang secara tegas melarang penggunaan teknologi multimedia. Islam juga mendorong warganya untuk menimba ilmu di berbagai bidang, termasuk ilmu-ilmu yang erat kaitannya dengan teknologi multimedia.

B. Langkah-Langkah Strategis

Pendidikan Islam dalam kehidupan global dituntut menjadi kawah candradimuka dalam pengembangan masyarakat Islam. Seperti ditekankan oleh Arifin bahwa pendidikan Islam mempunyai peranan kunci bagi kontinuitas atau keberlanjutan Islam. Selain juga menentukan karakter dari masyarakat muslim. Berdasarkan pernyataan tersebut serta untuk menjawab berbagai tantangan di atas, pendidikan Islam membutuhkan SDM yang handal, memiliki komitmen dan etos kerja yang tinggi, manajemen yang berbasis sistem dan infrastruktur yang kuat, sumber dana yang memadai, kemauan politik yang kuat, serta standar yang unggul. Diperlukan strategi solutif untuk meningkatkan kiprah pendidikan Islam di era serba digital ini, agar survive dan mampu menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah atas berbagai problem kemanusiaan.

Peningkatan kualitas SDM merupakan keharusan bagi bagi pendidikan Islam dalam mengarungi era digital. Kualitas SDM akan berdampak besar pada peningkatan kualitas pendidikan Islam, baik untuk kelembagaan maupun aspek lainnya. SDM dengan kemampuan, keahlian dan profesional yang mumpuni diharapkan dapat mengembangkan pendidikan Islam agar lebih optimal dengan segala sumber daya yang tersedia. Kualitas SDM yang dimaksud berkaitan erat dengan kompetensi teknis dan nonteknis. Kompetensi teknis meliputi kemampuan, keahlian, dan profesionalitas yang menjadi prasyarat mutlak untuk mencapai kemampuan daya saing bangsa di era global.

Sementara kecakapan nonteknis meliputi nilai dan perilaku modern serta kreativitas yang akan berdampak sangat besar terhadap produktivitas. SDM dalam konteks ini mencakup pimpinan, pendidik, tenaga kependidikan, dan staf/karyawan serta peserta didik. Kualitas SDM yang diinginkan adalah mampu dan terampil dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Keahlian dan profesionalitas dalam menjalankan tanggung jawab sangat dituntut dan menjadi sebuah kemutlakan. Jika institusi pendidikan Islam tidak memiliki SDM yang cakap dan handal, bukan tak mungkin program serta aktivitas institusinya tidak berjalan optimal.

Yang lebih dikhawatirkan adalah lahirnya lulusan yang tidak menguasai apa yang

menjadi bidangnya serta kalah bersaing di berbagai lapangan kehidupan. Bagi pimpinan, pendidik, dan tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan Islam, aspek penting yang perlu ditekankan dalam hubungannya dengan peningkatan kualitas SDM lembaga pendidikan Islam adalah pengetahuan dan wawasan agama yang memadai atau memiliki tingkat melek/literasi keagamaan yang matang, kepemimpinan yang efektif dalam menjalankan roda institusi pendidikan Islam, pemahaman yang mendalam mengenai pendidikan Islam mulai dasar, tujuan, SDM, kurikulum, evaluasi, dan lain-lain, penguasaan bahasa asing (bahasa Arab, Inggris, dan lainnya) dan keterampilan berkomunikasi secara efektif, kemampuan administrasi manajerial atau pengelolaan pendidikan Islam, dan penguasaan terhadap perangkat teknologi informasi dan komunikasi.

Selain pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pengembangan pendidikan Islam, peserta didik juga menjadi pihak yang mutlak dikembangkan aspek sumber dayanya yaitu potensi jasmani, rohani, dan spiritual. Jika ketiga potensi ini dikembangkan seoptimal mungkin akan lahir insan akademik berkualitas dan memiliki keunggulan-keunggulan, yang berpengaruh pada kualitas dan karakter bangsa yang sesuai dengan ajaran agama dan pandangan hidup bangsa.

Pendidikan Islam di era digital menghadapi tantangan dan peluang yang kompleks. Tantangan utama meliputi keaslian dan keandalan konten, kualitas pendidikan, serta aksesibilitas dan kesenjangan digital. Namun, melalui penggunaan teknologi digital dengan bijaksana, terdapat peluang untuk meningkatkan aksesibilitas global, menerapkan metode pembelajaran interaktif dan kreatif, mengembangkan kreativitas dan inovasi, serta meningkatkan evaluasi dan pemantauan. Dalam mengatasi tantangan ini, penting untuk menerapkan mekanisme pembimbingan yang bertahap dan memanfaatkan teori-teori yang relevan, seperti literasi digital, pembelajaran konstruktivisme, dan pengembangan kurikulum.

C. Tantangan Era Digital

Tantangan di era digital dapat dipandang sebagai dasar untuk menggali kekuatan yang ada sekaligus menilai berbagai kekurangan yang ada pada pendidikan Islam tradisional. Saat ini, di antara peluang besar bagi perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan Islam khususnya adalah tersedianya informasi kepada masyarakat untuk akses informasi pendidikan dan program-programnya, kesempatan untuk berpartisipasi secara optimal di berbagai bidang, dan saling keterbukaan, termasuk peluang untuk Seperti meningkatkan peluang untuk mempererat kerjasama dengan berbagai badan antar lembaga.

Salah satu tantangan terbesar dalam pendidikan Islam di era digital adalah memastikan kredibilitas dan keaslian konten yang disampaikan melalui teknologi digital. Di era informasi yang cepat dan melimpah, pengawasan ketat diperlukan untuk mencegah penyebaran konten yang salah, tidak akurat, atau non-Islami.

Tantangan pendidikan Islam yang telah disebutkan banyak dan beragam, baik berupa tantangan internal maupun eksternal. Menurut Arifin bahwa tantangan internal yang dihadapi pendidikan Islam meliputi arah dan tujuan pendidikan, manajemen dan output. Tilar mengatakan tantangan terbesar dalam pendidikan adalah kualitas. Di sisi lain, tantangan eksternal yang muncul adalah pergulatan ideologi-ideologi besar dunia.

Materi yang diberikan oleh teknologi digital sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang akurat dan valid. Ada juga tantangan terkait kesenjangan aksesibilitas dalam teknologi. Akses infrastruktur teknologi yang tidak memadai di beberapa daerah dapat membatasi akses pendidikan Islam melalui platform digital. Perbedaan ekonomi juga dapat mempengaruhi kemampuan pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Islam. Harus ada upaya untuk menutup kesenjangan tersebut dan menjadikan pendidikan Islam melalui teknologi digital dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat tanpa kecuali. Namun, dalam tantangan inilah ada peluang besar untuk diraih. Teknologi digital membuka pintu akses pendidikan Islam yang lebih luas dan global.

Melalui platform online, orang-orang dari seluruh dunia dapat mengakses sumber daya pendidikan Islam yang berkualitas. Ini menyebarkan pengetahuan agama ke seluruh dunia dan meningkatkan pemahaman dan toleransi terhadap budaya yang berbeda. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan Islam dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dan membawa manfaat positif bagi umat Islam di seluruh dunia.

D. Peluang Era Digital

Era digital membawa dampak yang begitu besar bagi kehidupan umat manusia dewasa ini. Banyak sektor kehidupan yang mengalami perubahan dan kemajuan berkat teknologi yang dihadirkan di era ini. Pendidikan Islam sebagai subsistem pendidikan nasional juga tak bisa dilepaskan begitu saja dari keberadaan dan pengaruh teknologi informasi dan komunikasi (information and communication technology) di era digital. Bahkan keterlibatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan saat ini bukan lagi sebuah pilihan, melainkan kebutuhan mutlak yang mesti dimiliki dan dimanfaatkan perguruan tinggi jika ingin meningkatkan penyelenggaraan pendidikannya.

Ahmad Muflihun menyatakan bahwa dalam upaya meningkatkan literasi digital, mekanisme pembimbingan dapat dilakukan secara bertahap sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman tentang pentingnya perlindungan data pribadi dan kesadaran akan bahaya penyalahgunaan data yang tidak bertanggung jawab.
 2. Mengajarkan tata krama dan etika dalam berinteraksi di dunia maya, karena internet merupakan bagian dari dunia nyata dan membutuhkan perilaku yang sama.
 3. Mengarahkan untuk mencari sumber informasi kredibel dan menghindari penyebaran berita palsu (hoax) dengan mengajarkan kemampuan memeriksa kebenaran informasi sebelum mempercayainya.
 4. Memprioritaskan kebermanfaatan dalam penggunaan internet, menghindari menghabiskan waktu pada hal-hal yang kurang bermanfaat, serta menyadarkan siswa tentang pentingnya selektivitas dalam memperoleh informasi.
 5. Mendorong sikap saling menghargai dan menjaga keharmonisan dalam dunia digital, menghindari perilaku perundungan (cyber bullying) dan mengajarkan siswa untuk menghadapi perbedaan pendapat dengan bijaksana dan tanpa melakukan penindasan
- Atas dasar hal tersebut, maka pendidikan Islam mesti segera berbenah dan menyiapkan dirinya untuk terlibat aktif di dalamnya. Banyak peluang dan tantangan yang muncul di era ini. Peluang-peluang yang ditawarkan sejatinya dapat menjadi modal dan kesempatan berharga bagi pendidikan Islam agar dapat menampilkan dirinya sebagai sebuah keunggulan di tengah-tengah aneka peradaban global.

SIMPULAN

Konsep pendidikan Islam di era digital yang melibatkan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi dari media digital menjadi landasan penting dalam penggunaan teknologi digital dalam pendidikan Islam. Dengan pendekatan yang bijak, teknologi digital memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dan memperkaya pengalaman pembelajaran agama.

Tantangan dan Peluang pada Abad Pendidikan Islam di era digital dihadapkan pada tantangan keaslian dan aksesibilitas konten, namun juga menawarkan peluang akses global dan metode pembelajaran interaktif. Penting untuk mengembangkan literasi digital, mengajarkan tata krama berinternet, dan menghindari penyebaran berita hoax..

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, 2008, cet ke-2, *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Ahmad, Fathoni, *Tantangan Pendidikan di Era Digital, Bagaimana Menyikapinya?*, <http://madrasah.kemenag.go.id/didaktika/96/tantangan-pendidikan-di-era-digitalbagaimana-menyikapinya.html>,
- Ahmad Muflihun dan Toha Makhshun, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa sebagai Kecakapan Abad 21," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2020), 91–103 (hal. 100–101).
- Ali, Suryadharma, 2013, *Paradigma al-Qur'an: Reformasi Epistemologi Keilmuan Islam*, Malang, UIN-Maliki Press.
- Arifin, Ahmad, 2010, cet ke-1, *Politik Pendidikan Islam: Menelusuri Ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi*, Yogyakarta, Penerbit Teras.
- Azra, Azyumardi, 2012, cet ke-1, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, Jakarta, Kencana.
- Darmawan, Deni, 2012, *Teknologi Pembelajaran*, Bandung, Remaja Rosdakarya. Darmawan, Deni, 2013, cet ke-2, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Daulay, Haidar Putra, 2012, cet ke-3, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta, Kencana.
- Lestari, S. dan Ngatini, 2010, cet ke-1, *Pendidikan Islam Kontekstual*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Muhaimin, 2012, cet ke-2, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Muhammad Zulazizi Mohd Nawawi, "Transformasi Pengajaran dan Pembelajaran Multimedia dalam Pendidikan Islam: Satu Perbincangan: Transformation of Multimedia Teaching a